

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia bisnis, pertumbuhan perusahaan menunjukkan semakin besarnya skala perusahaan. Pertumbuhan perusahaan terjadi apabila didalam perusahaan ada perubahan yang meningkat. Misalnya peningkatan omset penjualan, peningkatan produksi, bertambahnya modal usaha, kenaikan tingkat keuangan dan lain sebagainya. Pertumbuhan perusahaan sering dipakai tolak ukur dalam menilai perkembangan suatu perusahaan. Pertumbuhan adalah suatu proses yang menggambarkan perubahan dari suatu yang belum ada menjadi ada, dari yang kecil berubah menjadi lebih besar. Pertumbuhan menggambarkan sesuatu yang hidup dan berkembang. Pertumbuhan perusahaan adalah hidup dan berkembangnya suatu perusahaan.

Pendapatan adalah tiap-tiap tambahan aktiva atau pengurangan kewajiban yang timbul karena usaha perusahaan, baik merupakan penyerahan jasa-jasa maupun penjualan barang. Pada umumnya semua perusahaan kegiatan pokoknya adalah menjual barang atau jasa dalam rangka untuk memperoleh keuntungan. Pada perusahaan yang menghasilkan barang, sudah pasti penjualan barang merupakan upaya pencapaian. Sedangkan pada perusahaan jasa, mereka harus menyerahkan jasa.

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung didalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir risiko investasi. Perhatian para

investor yang terpusat pada informasi laba membuat manajemen memanipulasi data dengan cara meratakan laba. Perataan laba (income smoothing) adalah cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik melalui metode akuntansi atau transaksi.

Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya perubahan bagi pertumbuhan perusahaan sehingga kecil kemungkinan untuk likuidasi. Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan. Jika laba tersebut ditahan dan tidak dibagikan maka perusahaan telah memiliki sumber dana untuk membiayai ekspansinya, namun jika ada bagian laba yang harus dibagikan pada pemegang saham dalam bentuk deviden, maka sumber dana tersebut menjadi berkurang dan perusahaan tersebut harus mencari sumber dana yang baru untuk menutupi kekurangannya.

Tabel 1.1 Perbandingan Pertumbuhan dan Laba Perusahaan

Tahun	Pendapatan		Laba	
	(Rp)	Pertumbuhan (%)	(Rp)	Pertumbuhan (%)
2014	6.232.179.227.727	-	446.994.367.342	-
2015	5.363.366.034.203	-139,40	2.435.350.541.890	444,82
2016	5.847.818.785.012	90,32	997.577.904.927	-59,03
2017	6.002.370.863.637	2,64	1.118.283.271.587	12,10
2018	5.628.715.797.628	-6,22	1.803.696.459.115	61,29
Jumlah	29.074.450.708.207	-52,66	6.821.902.544.861	459,18

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pendapatan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 139,40% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2014, dan ditahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 90,32%. Pada tahun 2017 juga mengalami sedikit kenaikan sebesar 2,64% dan kembali penurunan lagi ditahun 2018 sebesar 6,22%. Sedangkan

terjadi penurunan laba ditahun 2016 sebesar 59,03% dari tahun sebelumnya 2015, dan tahun 2018 laba naik secara signifikan sebesar 61,29% dari tahun sebelumnya 2017.

Menurut Manurung, (2007 : 48) pertumbuhan pendapatan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dari suatu perusahaan. Pertumbuhan pendapatan dapat digunakan untuk meramalkan pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang. Bagi perusahaan, peramalan pendapatan adalah budget yang direncanakan, sedangkan bagi analis merupakan target yang harus dicapai perusahaan pada masa yang akan datang.

Dari penelitian diatas mengingat betapa pentingnya pertumbuhan pendapatan dalam kegiatan usaha perusahaan terhadap laba dan pengembangan perusahaan dimasa yang akan datang serta banyaknya permasalahan berkenaan dengan pendapatan yang akan dihadapi perusahaan, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya penurunan pertumbuhan pendapatan dari tahun 2014 - 2016, sedangkan ditahun 2017 mengalami kenaikan yang sebesar 6.002.370.863.637 dari tahun sebelumnya dan terjadi lagi penurunan pertumbuhan ditahun 2018.
2. Adanya kenaikan pendapatan di tahun 2014 - 2015 tetapi mengalami penurunan di tahun 2016, tetapi mengalami kenaikan ditahun 2017 dan 2018.
3. Perlu dilakukan kaji ulang atas beban operasional perusahaan untuk pencapaian laba yang diharapkan ditahun 2016.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Batasan masalah sangat penting bagi suatu penelitian yang berguna untuk menjadikan peneliti terarah kemasalah tertentu. Tetapi penelitian ini tidak memiliki batasan masalah.

1.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas dapat dilihat maka yang menjadi rumusan masalah dalam peneliti ini adalah :

1. Bagaimana pertumbuhan pendapatan dalam meningkatkan laba pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan?
2. Bagaimana laba di tahun 2016 pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan mengalami pertumbuhan?

1.4 Tujuan Penelitian

- 2 Untuk mengetahui laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan berdasarkan pertumbuhan pendapatan.
- 3 Untuk mengetahui pertumbuhan laba di tahun 2016 pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sendiri
 - a. Sebagai bentuk pengembangan ilmu dan gambaran mahasiswa/i dalam peneliti berikut

b. Menambah wawasan keilmuan terutama dibidang keuangan khususnya untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan pendapatan terhadap laba perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan yaitu sebagai masukkan dalam meningkatkan kegiatan dibidang keuangan dengan pengelola anggaran rutin dapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk menambah informasi bagi manajemen perusahaan tentang kinerja keuangan sehingga dapat dijadikan masukkan dalam pengendalian posisi keuangan.

3. Bagi penulis selanjutnya

Sebagai bahan studi kepustakaan dan menyajikan informasi mengenai pertumbuhan pendapatan terhadap laba perusahaan.